

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa tingkat keterbukaan perusahaan mengenai emisi karbon belum menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, karakteristik perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang memiliki kegiatan operasional luas kompleks dan rantai pasokan yang cukup panjang mendorong perlunya penerapan teknologi serta praktik produksi yang lebih ramah lingkungan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menekan margin laba, sehingga pada akhirnya tidak tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.
2. Investasi hijau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena peringkat proper yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) belum memengaruhi nilai perusahaan, sehingga minat investor juga masih rendah untuk menanamkan modal khususnya dalam kegiatan lingkungan. Keadaan ini kemungkinan karena partisipasi perusahaan dalam PROPER dipandang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi, bukan menjadi strategi yang memberi nilai ekonomi pada perusahaan.

B. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari penelitian ini:

1. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang tinggi tidak menjamin perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. sebaliknya, pengungkapan emisi karbon yang rendah tidak mencerminkan nilai perusahaan yang rendah. Implikasi bagi perusahaan keterbukaan dalam pengungkapan emisi karbon dapat membantu menekan risiko hukum, undang-undang serta pergeseran pilihan konsumen pada jenis produk yang ramah pada lingkungan. Selain itu, pengungkapan pada emisi karbon berperan dalam memperkuat pengelolaan risiko lingkungan perusahaan.
2. Investasi hijau berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi investasi hijau maka akan menurunkan nilai perusahaan. Implikasi bagi perusahaan dari hasil penelitian diharapkan dapat mengelola dan membuat strategi investasi hijau yang lebih efektif karena investasi hijau cenderung menimbulkan biaya yang lebih tinggi serta kurangnya manfaat ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 15,3%, sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh sebab itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain

yang berkaitan dengan aspek lingkungan, seperti kinerja lingkungan, akuntansi hijau dan tata kelola perusahaan.

2. Banyaknya perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang tidak mengikuti PROPER KLHK selama tahun 2021-2023 dan tidak menerbitkan sustainability report. Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik melakukan penambahan jumlah sampel penelitian tidak hanya dari beberapa sektor tetapi dari keseluruhan sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga dapat menggunakan indeks saham luar negeri sebagai pembanding yang lebih luas sebab peraturan sahamnya lebih ketat.
3. Pada penelitian ini variabel investasi hijau diukur menggunakan peringkat PROPER yang diproksikan dengan skor 1-5. Penggunaan pengukuran ini masih terbatas karena peringkat PROPER bersifat kategorikal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran yang berkaitan dengan pengungkapan yang berkaitan dengan investasi hijau pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan agar hasil penelitian lebih akurat.